

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu, sehingga dapat penulis simpulkan yaitu:

1. Implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu, layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di sekolah tersebut meliputi:
 - a. Pelaksanaan layanan orientasi yang diberikan di setiap awal tahun ajaran baru berupa kegiatan MOS (Masa Orientasi Sekolah) seperti pengenalan kepada siswa tentang lingkungan sekolah secara keseluruhan, tata tertib, aturan sekolah.
 - b. Layanan informasi yang dilakukan seiring dengan pelaksanaan layanan orientasi di sekolah tersebut.
 - c. Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu penempatan dan penyaluran siswa ditepat praktik magang yang akan mereka tempati nantinya, juga penempatan dan penyaluran yang terkait dengan jurusan yang dipilih serta, dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut.
 - d. Layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling melalui pemberian RPL, pemberian nasihat, pengarahan

serta informasi seperti kiat/tips dalam meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa, cara belajar yang baik dan efektif.

- e. Layanan konseling perorangan atau konseling individual yang dilakukan berdasarkan inisiatif atau kemauan siswa itu sendiri dengan datang langsung ke ruangan bimbingan dan konseling.
 - f. Layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan cara masuk ke kelas dengan memberikan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada siswa yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi, sosial, karir dan belajar.
2. Adapun mengenai faktor-faktor yang memengaruhi implementasi layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu:
- a. Faktor guru bimbingan dan konseling dilihat dari segi latar belakang pendidikan yang memang berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling, kepribadian berupa sikap yang dimiliki guru bimbingan dan konseling, serta pengalaman kerja yang dimiliki oleh guru BK tersebut.
 - b. Faktor peserta didik yaitu berkaitan dengan inisiatif atau kemauan siswa itu sendiri untuk diberikan layanan bimbingan dan konseling juga didukung oleh guru bimbingan dan konseling yang aktif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat terlaksana dengan baik.
 - c. Faktor sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut seperti adanya ruang bimbingan dan konseling, serta perlengkapan bimbingan dan konseling lainnya seperti tersedianya buku-buku bimbingan dan konseling di sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak penyelenggara pendidikan yakni sekolah terutama sekolah yang menjadi lokasi penelitian, hendaknya senantiasa terus memberikan dukungan dan perhatian terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah
2. Kepada guru bimbingan dan konseling selaku pelaksana kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya terus memaksimalkan implementasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan.
3. Kepada siswa dan siswi di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin agar bisa memanfaatkan pelayanan bimbingan dan konseling yang sudah ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan proses belajar yang sedang dijalani.
4. Kepada seluruh pihak sekolah agar senantiasa memberikan dukungan dan kerja sama terutama dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, karena dengan adanya dukungan dan kerja sama yang baik akan mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah.